

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20, 2003), usaha yang sengaja dilakukan oleh pemerintah secara terencana, seperti membimbing dan memberi petunjuk dalam proses pembelajaran, dalam rangka mempersiapkan dan mengembangkan potensi peserta didik disebut pendidikan. Menurut Kadir (2012) pendidikan juga dapat dianggap sebagai rencana yang terdiri dari berbagai unsur yang saling menyatu dengan satu sama lain, seperti tujuan pendidikan, murid, sumber daya pendidikan, dan latar tempat siswa menerima pendidikan. Menurut beberapa definisi di atas, pendidikan adalah sistem yang diberlakukan oleh pemerintah agar siswa dapat belajar dan bersiap-siap untuk peluang masa depan. Pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran maupun cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencapai dan mengarahkan seseorang dalam menuju kedewasaan dengan memberikan berbagai ilmu pengetahuan, melatih berbagai keterampilan, penanaman nilai-nilai yang baik, serta sikap yang layak dan wajar (Kurniasari, 2014).

Menurut Purwanto (2009) Hasil Belajar merupakan terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori". Menurut Suprijono (2009), Hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Hasil belajar menurut Rosyid (2019) adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh setelah adanya proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajar, dimana prestasi belajar merupakan gambaran hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada suatu jenjang yang diikutinya (Purwanto, 2011).

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong peran aktif dan pemahaman siswa. Usaha menciptakan kondisi pembelajaran dapat melibatkan peran aktif siswa serta kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan dan bervariasi sehingga siswa akan berperan aktif dan berani menyampaikan ide-ide yang mereka miliki. Dalam pembelajaran IPA siswa dituntut aktif, banyak latihan dan tidak cukup mendengarkan atau mencatat penjelasan dari guru tetapi siswa mengalami dan melaksanakan sendiri agar tercatat dalam memori mereka. Sehingga diharapkan guru mampu menyiapkan secara matang mulai dari materi, metode mengajar serta alat peraga yang diperlukan. Pembelajaran IPA yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan alat peraga diharapkan dapat membantu

pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA. Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan pesan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Selain itu, ada pun hasil observasi dari salah satu guru pengasuh bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VIII SMP Negeri Kota Baru. Ia menjelaskan bahwa di kelas VIII terdapat kendala selama proses pembelajaran berlangsung yaitu kurangnya perhatian siswa untuk belajar serta siswa sulit untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru yang berkaitan dengan biologi. Selain itu observasi yang dilakukan siswa terlihat lebih senang mengerjakan tugas secara kelompok. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas secara kelompok, tidak semua siswa aktif berdiskusi menyelesaikan tugas. Beberapa siswa tidak ikut terlibat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan sebagian siswa terlihat mendominasi dalam mengerjakan tugas kelompok. Guru harus melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai karena guru memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa). Potensi siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan teknik belajar yang efektif, yang akan mendorong mereka untuk belajar (Syofyan, 2018).

Berdasarkan hasil analisis awal tanggal 31 Maret, 2023 di SMP Negeri Kota Baru Kecamatan Bikomi, Kabupaten Timor Tengah Utara. Dalam kegiatan observasi awal yang diadakan di kelas VIII. Pada saat proses pembelajaran berlangsung penulis menemukan bahwa suasana belajar masih sangat pasif. Interaksi antara siswa dan guru atau siswa dengan siswa lainnya masih kurang, siswa jarang sekali memperhatikan penjelasan guru, dengan demikian siswa merasa bosan karena memperhatikan buku atau sumber belajar, serta tidak ada minat dalam pembelajaran yang bersifat satu arah kurangnya minat siswa terhadap pelajaran, kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran, rendahnya pemahaman konsep siswa, serta kurangnya kedisiplinan siswa, rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sikap negative siswa yang dapat menimbulkan kesulitan belajar, dan adanya faktor eksternal penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa yaitu lingkungan keluarga kurang disiplin dan kurang perhatian dari orangtua, lingkungan pergaulan atau teman sebaya. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. kondisi belajar di kelas tidak optimal, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Penggunaan alat peraga IPA dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Alat/media dapat mempertinggi kualitas proses belajar siswa yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Ada beberapa alasan mengapa alat peraga atau media dapat mempertinggi proses belajar siswa. Penilaian hasil belajar merupakan "gambaran kemampuan menyeluruh atau umum secara kontekstual mengenai kemampuan siswa dalam menerapkan konsep dan pemahaman mata pelajaran". Untuk mengukur hasil belajar, penilaian dapat ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Alat peraga adalah alat bantu guru untuk menyampaikan pesan dalam konsep pembelajaran, alat peraga yang digunakan harus menarik perhatian siswa dan sederhana dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran alat peraga dapat memfokuskan perhatian siswa pada materi dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai pengalaman nyata. Alat peraga dapat merangsang tumbuhnya perhatian serta mengembangkan keterampilan. Penelitian ini

sangatlah penting dilakukan karena alat peraga digunakan untuk menerangkan konsep pembelajaran IPA yang berupa benda nyata. Dengan alat peraga guru dapat menjejarkan konsep IPA dengan benda nyata sehingga memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan, pemahaman konsep merupakan hal yang sangat diperlukan dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suherman (2003) yang mengungkapkan bahwa dengan alat peraga/media akan diperoleh: Proses pembelajaran termotivasi, baik guru maupun siswa, minatnya akan timbul untuk belajar. (1) Rasa senang, terangsang dan tertarik terhadap proses pembelajaran; (2) Konsep abstrak tersajikan dalam bentuk kongkrit karena itu dapat dipahami dan di mengerti dan dapat ditanamkan pada tingkat-tingkat yang lebih rendah; (3) Hubungan antara konsep abstrak dengan benda-benda yang di alam sekitar lebih dapat dipahami;(4) Konsep-konsep abstrak dapat tersajikan dalam bentuk kongkrit yaitu dalam bentuk model;(5) Dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna. Rifa'i (2012) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Sudjana (2019) hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan pembelajaran yang diterapkan masih cenderung berpusat pada buku cetak dan kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang pasif pada saat proses pembelajaran.
2. Siswa kelas VIII SMP Negeri Kota Baru memiliki hasil belajar yang masih sangat rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini difokuskan pada penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Kota Baru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Kota Baru?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Kota Baru

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian inidiharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan teori tentang pentingnya alat peraga pembelajaran yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Kota Baru.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, memberikan masukan pentingnya memanfaatkan alat peraga dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi sekolah, memberikan masukan akan pentingnya alat peraga dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru, memberikan masukan untuk memperhatikan siswanya dalam pembelajaran IPA melalui alat peraga secara intensif yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran di sekolah.